

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang

Aviva Aurora^{1*}, Hansi Effendi²

¹²Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: auroraaviva@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh penggunaan media E-Learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PSPTE yang sudah pernah belajar menggunakan E-Learning pada semester Juli-Desember 2018 dengan jumlah 69 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan menggunakan metode slavin, sehingga terdapat 40 responden untuk penelitian dan 29 responden untuk uji coba instrumen. Instrument pada penelitian menggunakan angket tertutup dengan skala likert. Data dianalisis dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan E-Learning dengan motivasi belajar mahasiswa yaitu dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.625. Nilai ini berarti memiliki hubungan yang tinggi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk melihat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran E-Learning terhadap motivasi belajar mahasiswa dan di dapatkan koefisien regresi (x) sebesar 0,737. Nilai ini berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media E-Learning maka nilai motivasi mahasiswa bertambah 0,737.

Abstract

This study aims to look at the effect of the use of E-Learning media on student motivation in the Electrical Engineering Education Study Program (PSPTE) of Universitas Negeri Padang. This type of research is quantitative research with a correlational approach. The research population is PSPTE students who have learned to use E-Learning in the July-December semester 2018 with a total of 69 people. Sampling uses a random sampling technique using the Slavin method so that there are 40 respondents for the study and 29 respondents for the trial of the instrument. The instrument in this study used a closed questionnaire with a Likert scale. Data were analyzed with the help of SPSS version 22. The results showed that there was a relationship between the use of E-Learning and student learning motivation with a correlation coefficient of 0.625. This value means having a high relationship. Furthermore, regression analysis is performed to see the effect between the use of E-Learning learning media on student learning motivation and a regression coefficient (x) of 0.737. This value means that for every 1% increase in the value of using E-Learning media, the value of student motivation increases by 0.737.

Keywords: e-learning, motivation, correlation, regression.

How to Cite: Aviva Aurora, Hansi Effendi. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. JTEV, Vol. 5 (2): pp. 11-16.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dimana SDM yang berkualitas akan mampu menjaga sumber daya alam dengan baik. Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan mengikuti perkembangan kemajuan teknologi agar tidak tercipta gap antara pendidikan dan teknologi. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan menjadikan atau memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Perkembangan peradaban telah mengalami pergeseran dari dunia analog menuju dimensi digital melalui kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Pada saat yang bersamaan pendidik dituntut untuk mampu memadukan model pembelajaran tradisional dengan kemajuan teknologi informasi agar dapat mengimbangi gaya belajar peserta didik yang beragam [1].

Salah satu kemajuan ilmu teknologi yang dapat digunakan yaitu Web. Web merupakan sumber data dan informasi yang dapat di akses oleh semua orang. Dengan menggunakan salah satu software browser maka pemakai dapat menjelajahi segala informasi dan berita-berita dunia.

E-Learning merupakan sebuah teknologi baru yang mampu membuat modifikasi dalam proses pembelajaran sehingga dengan menggunakan E-Learning mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dasar tentang teknologi yang sangat berguna untuk mencapai tujuan pendidikan [2].

Penyajian menggunakan E-Learning ini bisa menjadi lebih interaktif, menarik dan Informasi-informasi perkuliahan bisa didapatkan dengan cepat, begitu pula dengan komunikasinya, meskipun tidak bisa dilakukan di ruang kelas tetapi bisa di lakukan secara online. Sistem E-Learning yang tidak memiliki batasan akses inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan tanpa waktu yang terbatas, kapanpun mahasiswa bisa mengakses dengan sistem ini, terdapat penyampaian bentuk teks selain itu juga ada forum diskusi, dan seorang Dosen juga mampu memberikan nilai, tugas dan pengumuman kepada mahasiswa.

Kelebihan E-Learning diantaranya yaitu: Pertama, memiliki fitur e-moderating di mana proses pembelajaran terjadi dengan mudah melalui fasilitas internet secara regular atau dapat melakukan komunikasi tanpa dibatasi oleh tempat, jarak dan waktu. Kedua, dengan menggunakan sistem ini terdapat bahan ajar yang terstruktur yang memudahkan peserta didik untuk belajar. Ketiga, pada proses evaluasi, pendidik bisa me-review bahan ajar kapan saja dan di mana saja karena bahan ajar tersimpan di dalam sistem [3].

Setelah dilakukan wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro, penggunaan E-Learning saat ini hanya sebatas media pemberian informasi serta upload tugas, dan ini ternyata masih sebagian dari Dosen yang menggunakannya, selebihnya proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional sehingga menyebabkan masih banyak mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang belum mengenali E-Learning dan mengetahui manfaat dari E-Learning. Pembelajaran yang dilakukan secara konvensional berarti pada proses pembelajaran masih menggunakan media yang standar, seperti powerpoint atau tanpa menggunakan media pembelajaran dan juga pemberian tugas kepada mahasiswa dengan materi yang terbatas. Proses belajar seperti ini dapat mengurangi motivasi belajar mahasiswa karena mengalami kobosanan atau kurangnya ketertarikan Mahasiswa untuk mendengarkan materi yang di sampaikan oleh Dosen. Penelitian ini diharapkan agar dapat menganalisa pengaruh penggunaan media pembelajaran E-Learning terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Dalam melakukan proses pembelajaran maka diperlukan sebuah media. Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Secara harfiah media diartikan tengah atau pengantara. Kemudian menurut Olson dalam Yusufhadi Miarso mendefinisikan medium sebagai teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan mendistribusikan simbol melalui rangsangan indera tertentu, disertai penstrukturan informasi, Media dalam proses belajar mengajar cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau Elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan proses belajar siswa yaitu dengan cara yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar [4]–[6].

E-Learning merupakan sebuah bentuk pemanfaatan teknologi internet untuk pengalaman belajar. E-Learning juga dapat dilihat sebagai suatu bentuk inovasi dalam proses belajar yang dapat di desain dengan baik, yang lebih terpusat pada pengguna, lebih interaktif yang memiliki berbagai kemudahan bagi pengguna karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja. E-Learning merupakan suatu cara memanfaatkan teknologi digital untuk proses belajar sehingga pembelajaran dapat lebih terbuka, terdistribusi dan fleksibel.

Ada 5 Indikator dari E-Learning yaitu yang pertama Teori Kemandirian dan Otonomi adalah kemandirian yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan jarak jauh berpotensi menciptakan kemandirian dan otonomi karena sifatnya yang menawarkan pilihan belajar, sehingga potensi dan kapasitas belajar berkembang secara individual. Indikator yang kedua yaitu teori *Self-Regulated Learning*. Teori ini lebih menekankan pentingnya suatu pengaturan diri dalam mengikuti proses dan program pembelajaran. Salah satu cara mengidentifikasi ukuran *self regulated learning* yaitu pemahaman sendiri seseorang dari sistem pengetahuannya. Indikator yang ketiga yaitu teori industrialisasi pengajaran, Penelitian jarak jauh akan lebih efektif menggunakan prinsip *division of labor*, yaitu pembagian tugas ke dalam komponen yang lebih sederhana. Di dalam teori industrialisasi, dalam proses pembelajaran dapat diatur melalui suatu pengontrolan mekanisme dan otomatisasi berbagai komponen di dalamnya dengan ilustrasi sehingga peserta didik mampu menambah wawasan. Indikator yang keempat yaitu teori interaksi, materi untuk belajar jarak jauh adalah gaya komunikasi yang tidak berbatasan sebagai instrument percakapan, seperti interaksi antar peserta didik dan pendidik. Peserta didik mampu melakukan interaksi jarak jauh dengan pendidik hal ini meningkatkan efisien dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Indikator yang kelima yaitu Komunikasi, di mana pada pendidikan jarak jauh tidak mengurangi komunikasi dalam proses pembelajaran, karena komunikasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi [7].

Motivasi merupakan sebuah dorongan dalam diri yang mampu meningkatkan minat untuk melakukan sesuatu. Sehingga dengan adanya motivasi maka akan terdorong melakukan sebuah pekerjaan dengan baik. Motivasi ini ada yang dari diri sendiri (internal) dan ada yang dipengaruhi oleh faktor dari luar (eksternal). Biasanya jika pada usia dewasa, persentase motivasi yang ada pada diri sendiri (internal) lebih dominan dibandingkan dengan dari luar [8].

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar mempunyai ciri-ciri yaitu adanya sebuah hasrat atau keinginan untuk berhasil seperti seorang siswa memiliki keinginan dari dalam dirinya untuk berhasil dalam hidupnya, memiliki dorongan dan memiliki rasa pentingnya belajar yaitu peserta didik merasa belajar sebagai salah satu kebutuhannya, dengan belajar maka peserta didik memiliki harapan dan cita-cita masa depan, dengan memiliki motivasi peserta didik akan lebih senang mengerjakan tugas, akan lebih semangat dalam menghadapi kesulitan, peserta didik juga akan menunjukkan minat terhadap masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga peserta didik menginginkan tugas-tugas yang baru dan akan cepat bosan pada tugas-tugas yang diberikan secara rutin, dalam proses belajar peserta didik akan senang mempertahankan pendapatnya dan juga senang memecahkan dan mencari soal-soal, peserta didik yang memiliki motivasi akan senang dalam belajar, rajin mengerjakan tugas dan menyediakan waktu untuk mengulang pelajaran [9].

METODE

Metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan pada semester Januari-Juni 2019 di jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penggunaan media pembelajaran E-Learning (X) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini dan Variabel terikat pada adalah motivasi belajar mahasiswa (Y). Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang belajar menggunakan E-Learning pada semester Juli-Desember 2018 akan dijadikan sebagai populasi. Berdasarkan penarikan sampel menggunakan metode slovin maka di dapatkan 40 responden untuk penelitian dan 29 responden digunakan untuk uji coba [9].

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah hasil dari angket yang diberikan kepada seluruh mahasiswa jurusan Teknik Elektro. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada. Teknik

pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket tertutup yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Teknik analisis yang digunakan Untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran E-Learning dengan motivasi belajar mahasiswa maka dilakukan beberapa analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi. Untuk melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu ada uji persyaratan analisis yaitu data harus terdistribusi secara normal dan linear. Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis juga menggunakan uji hipotesis yaitu dengan cara melakukan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan memaparkan hasil penelitian ataupun analisis yang diperoleh. Berbagai fakta serta fenomena yang dianggap penting dapat dijabarkan lebih lanjut pada bagian ini. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembahasan secara mendalam dengan menyebutkan temuan atau keponiran gagasan beserta signifikansinya.

Tabel. 1. Data deskriptif penggunaan E-Learning.

Statistics		Penggunaan E Learning	Motivasi
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
<i>Mean</i>		120.50	134.50
<i>Median</i>		122.00	136.00
<i>Mode</i>		122	125
<i>Std. Deviation</i>		10.325	12.189
<i>Variance</i>		106.615	148.564
<i>Range</i>		34	54
<i>Minimum</i>		102	105
<i>Maximum</i>		136	159

Tabel diatas menjelaskan distribusi Data penggunaan E-Learning (X) dan motivasi mahasiswa (Y) yang dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 31 item untuk pernyataan E-Learning dan 35 item untuk motivasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarakan kepada 40 responden untuk diisi.

Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan linearitas menggunakan SPSS versi 22 maka didapatkan nilai signifikan untuk variable X sebesar 0,073 dan variabel Y sebesar 0,11 dengan taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa nilai signifikansi variabel X dan Y lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, Sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Dan diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,95. Karena nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penggunaan E-Learning (X) dan variabel motivasi mahasiswa(Y) terdapat hubungan yang linier.

Tabel.2. Uji hipotesis

	Uji korelasi	Uji regresi	T hitung	F hitung
Nilai	0,625	0,737	4,931	0,000

Uji hipotesis menggunakan uji korelasi dan regresi serta membandingkan nilai t tabel. Setelah dianalisis menggunakan SPSS 22 di dapatkan nilai korelasi antara variable x dan y

sebesar 0,625 yang artinya memiliki hubungan dan Koefisien regresi x sebesar 0,737. Nilai ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media E-Learning maka nilai motivasi mahasiswa bertambah 0,737. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga diartikan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Hal ini hampir senada dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa dalam hal motivasi, dalam skala 1 sampai 4, motivasi memiliki nilai 2,95 atau sekitar 0,7375 [10].

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. T hitung $4,931 > 1,68$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arti terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran E-Learning dengan motivasi belajar Mahasiswa.

Adapun hasil analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat adanya pengaruh antara kedua variabel dilakukan uji regresi. Dari hasil uji regresi terdapat koefisien regresi 0,737 yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran E-Learning terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro.
2. Hasil penelitian ini sama dengan Sulihin Syukur yang menyatakan terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode Blended Learning [11].
3. Pada hasil pengolahan data yang telah dilakukan, didapatkan hasil Koefisien regresi x sebesar 0,737, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media E-Learning maka nilai motivasi mahasiswa bertambah 0,737. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.
4. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

PENUTUP

Kesimpulan setelah dilakukan analisis yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran E-Learning dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro. Adanya pengaruh tersebut ditunjukkan nilai t hitung sebesar $4,931 > 1,68$ t tabel dan besarnya nilai koefisien regresi yaitu 0,737, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media E-Learning maka nilai motivasi mahasiswa bertambah 0,737. koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Mahasiswa disarankan untuk lebih mengetahui tentang E-Learning dan belajar menggunakan E-Learning. Dosen diharapkan lebih sering menggunakan media belajar E-Learning dengan menggunakan fitur di dalamnya agar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa
2. Penelitian masih jauh dari kesempurnaan, karena pada penelitian ini masih menggunakan satu variabel, jika penelitian dilanjutkan hendaknya menambah variabel lain karena masih ada terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Syarif, "Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK," *J. Pendidik. Vokasi*, 2013.
- [2] S. R. Harandi, "Effects of e-learning on Students' Motivation," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, 2015.
- [3] A. Suyitno, "Facebook Sebagai Media Kreatif E-Learning Untuk Distance Learning di Era Global," in

Makalah dipresentasikan di BPU DINAMIK7 UPI, 2012.

- [4] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- [5] Y. Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- [6] N. Sudjana and A. Rivai, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- [7] D. Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- [8] Z. Mawardi Effendi, H. Effendi, and H. Effendi, "The role of locus control and learning styles in the development of the blended learning model at PSU," *Int. J. GEOMATE*, vol. 13, no. 7, pp. 75–80, 2017.
- [9] Wirawan, *Evaluasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- [10] Y. Hendriyani and H. Effendi, "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PEMOGGRAMAN DI FAKULTAS TEKNIK UNP."
- [11] S. B. Sjukur, "Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK," *J. Pendidik. Vokasi*, 2013.

Biodata Penulis

Aviva Aurora, Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Elektro FT UNP 2019.

Hansi Effendi, dilahirkan di Batusangkar, 11 Februari 1979. Menyelesaikan S1 pada jurusan Teknik Elektro Universitas Andalas tahun 2001 dan pendidikan Pascasarjana (S2) Magister Ilmu Komputer Universitas Putera Indonesia YPTK Padang pada tahun 2009. Menyelesaikan S3 di Universitas Negeri Yogyakarta bidang Pendidikan Teknologi Kejuruan tahun 2015. Telah menjadi staf pengajar tetap di jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sejak 2002 sampai sekarang.